

ABSTRAK

Diah Susanti (1222010044), Pengaruh Manajemen Pendidikan Akhlak Terhadap Pencegahan *Bullying* di SMAN 1 Ngamprah. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Perilaku *bullying* di sekolah masih menjadi masalah yang memerlukan perhatian serius karena dapat mengganggu kenyamanan belajar siswa. Salah satu metode yang dinilai berhasil untuk mengurangi angka perundungan adalah dengan mengoptimalkan manajemen pendidikan akhlak yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan dan para pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis dampak manajemen pendidikan akhlak terhadap pencegahan *bullying* di SMAN 1 Ngamprah, terutama di kelas XI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan deskriptif. Data diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada siswa kelas XI SMAN 1 Ngamprah sebagai sampel. Kuesioner ini mengevaluasi indikator manajemen pendidikan akhlak (peran guru dalam mengingatkan siswa tentang kesopanan, memberikan contoh, menegur kesalahan, melakukan pengawasan, serta menerapkan program pembentukan akhlak di sekolah) dan indikator pencegahan serta kejadian *bullying* (verbal, sosial/pengucilan, media sosial, dan intimidasi).

Penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan akhlak di SMAN 1 Ngamprah sudah berjalan dengan sangat baik. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa guru secara rutin mengingatkan siswa untuk menunjukkan sikap sopan, memberikan contoh yang baik, serta mengoreksi kesalahan siswa. Sekolah juga telah menyusun aturan saling menghormati dan program pembentukan akhlak yang dianggap tinggi oleh siswa. Kendati demikian, masalah *bullying* masih terlihat di lapangan, dengan bentuk yang paling umum adalah ejekan verbal dan tindakan pengucilan terhadap teman.

Selain itu, banyak siswa merasa bahwa pengawasan yang diterapkan oleh guru saat ini masih perlu diperbaiki karena dirasa belum mencukupi untuk memantau semua aktivitas siswa.

Manajemen pendidikan akhlak berkontribusi positif dan penting dalam mendukung pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah. Namun, agar pencegahan dapat berjalan lebih efektif, perlu adanya penguatan dalam aspek pengawasan langsung oleh guru dan optimalisasi peran bimbingan konseling. Hal ini sangat penting untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *bullying* verbal maupun pengucilan di kalangan siswa.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Akhlak, Pencegahan *Bullying*, SMAN 1 Ngamprah.

ABSTRACT

Diah Susanti (1222010044), The Influence Of Moral Education Management on Bullying Prevention at SMAN 1 Ngamprah. Undergraduate Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Bullying behavior in schools remains a serious issue as it disrupts students' learning comfort. One method considered successful in reducing bullying rates is optimizing the management of moral education implemented by educational institutions and educators.

This study aims to understand and analyze the impact of moral education management on bullying prevention at SMAN 1 Ngamprah, specifically among Grade XI students.

This research employs a quantitative descriptive approach. Data were collected by distributing questionnaires to a sample of Grade XI students at SMAN 1 Ngamprah. The questionnaire evaluated indicators of moral education management (teachers' roles in reminding students about politeness, setting examples, correcting errors, conducting supervision, and implementing character-building programs) and indicators regarding bullying prevention and incidents (verbal, social/exclusion, social media, and intimidation).

The study reveals that moral education management at SMAN 1 Ngamprah is functioning very well. Most participants stated that teachers routinely remind students to be polite, set good examples, and correct student errors. The school has also established rules regarding mutual respect and character-building programs that are highly regarded by the students. Nevertheless, bullying issues persist, with the most common forms being verbal mockery and the exclusion of peers. Additionally, many students feel that current teacher supervision needs improvement, as it is perceived as insufficient to monitor all student activities.

Moral education management makes a positive and significant contribution to supporting bullying prevention within the school environment. However, for prevention efforts to be more effective, there is a need to strengthen direct supervision by teachers and optimize the role of guidance and counseling services. This is crucial for reducing the likelihood of verbal bullying and social exclusion among students.

Keywords: Moral Education Management, Bullying Prevention, SMAN 1 Ngamprah.